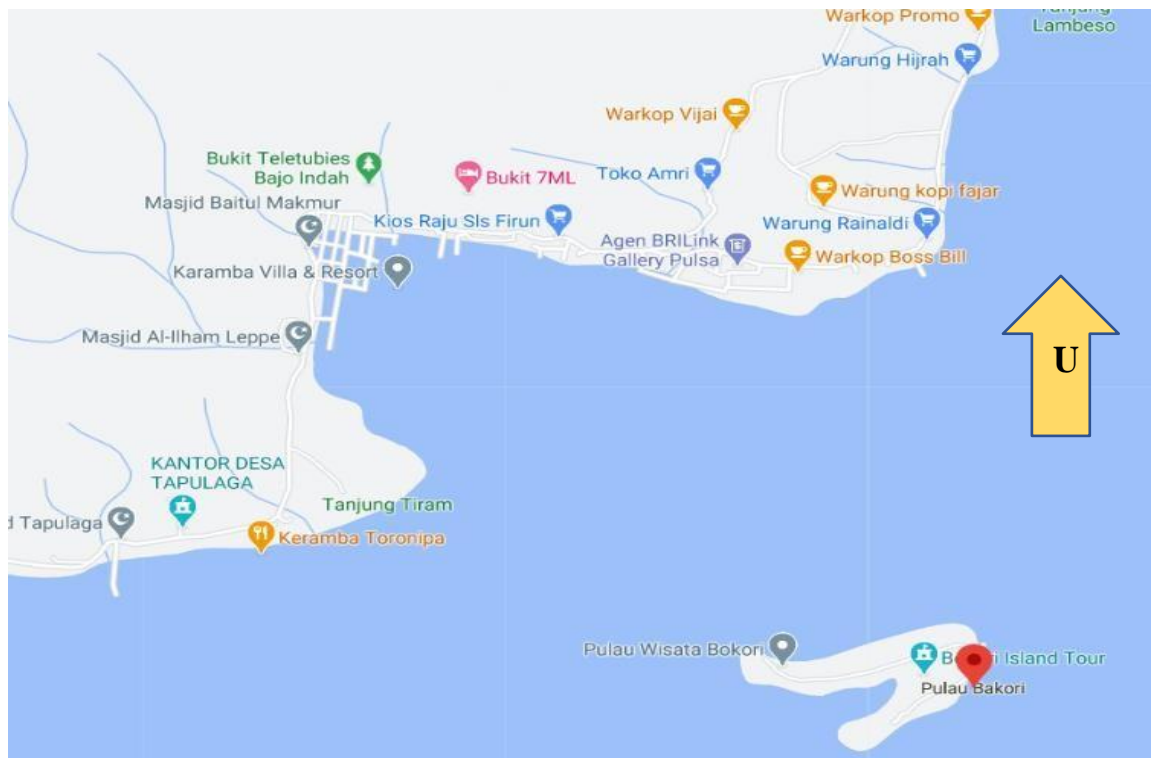

BAB II
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum

2.1.1 Lokasi

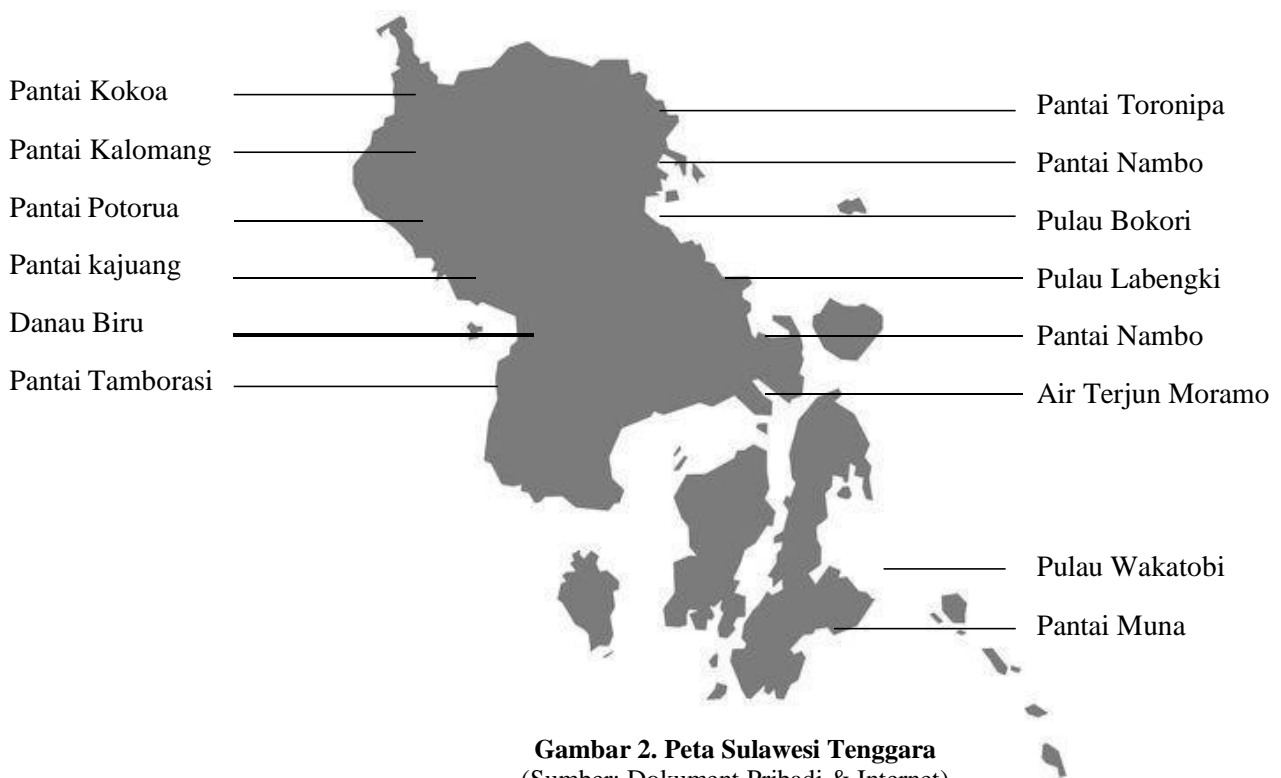
Nama Proyek	: Pengembangan Fasilitas Wisata Bahari Pulau Bokori
Lokasi Site	: Pulau Bokori, Desa Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Provinsi Kendari, Sulawesi Tenggara.
Luas Site	: 2.7 Hektare / 2700 m
KWT	: 60%
KDB	: 60%
KDH	: 40%
KLB	: 1,6 M
Ketinggian	: 4 Lantai
Investor	: Pemerintah Kota Kendari



Gambar 1. Peta Kawasan Pulau Bokori
(Sumber: Internet)

Kawasan pada Perlindungan Setempat sempadan pantai, seta ketentuan, daratan sepanjang seluruh tepian laut dengan memiliki jarak kurang lebih 100 meter dari area pasang air laut yang dimana bentuk serta kondisi pada pantainya terlihat curam atau terjal dengan jarak yang proposional pada bentuk dan kondisi fisik pantai.

2.1.2 Mapping Wisata Bahari di Sulawesi Tenggara

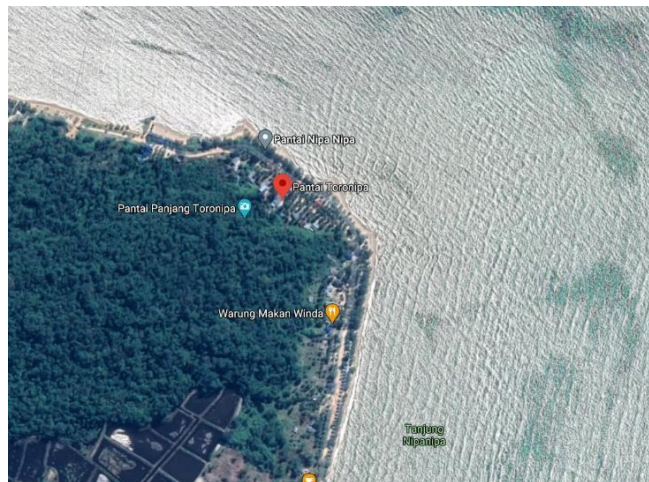


Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang mempunyai jumlah tempat wisata bahari yang cukup banyak dengan bermacam-macam jenis wisata bahari yang ada salah satunya berupa wisata bahari air terjun, sungai, danau, pulau-pulau kecil, dan pantai yang berada di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan jumlah wisata bahari pantai dan pulau lebih banyak dari jenis wisata bahari yang lainnya.

2.1.3 Presentase Jumlah Pengunjung Wisata Bahari di Sulawesi Tenggara

Dari beberapa jumlah wisata bahari yang berada di Kota Kendari ini dengan menganalisis 3 tempat wisata bahari yang mempunyai jarak dekat dari lokasi perancangan, salah satu nya yaitu:

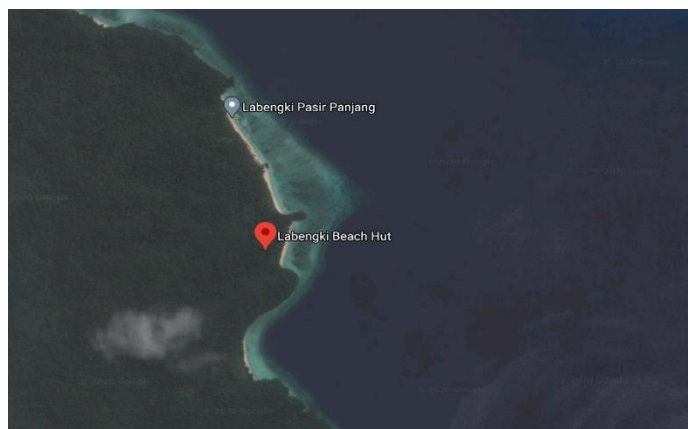
- Pantai Toronipa:



Gambar 3. Peta Pantai Toronipa
(Sumber: Internet)

Terletak di Kabupaten Konawe di Ujung timur salah satu teluk yang mangapit ibu kota Sulawesi Tenggara, pantai ini memiliki 4 KM pantai berpasir putih yang membentang di seluruh teluk. Dan membentang sekitar 1KM menuju laut terbuka. Dengan jumlah presentasi Pengunjung pada saat hari libur nasional meningkat sampai 25%, hari libur biasa meningkat sampai 20%, dan dihari biasa mempunyai jumlah presentasi sampai 10%.

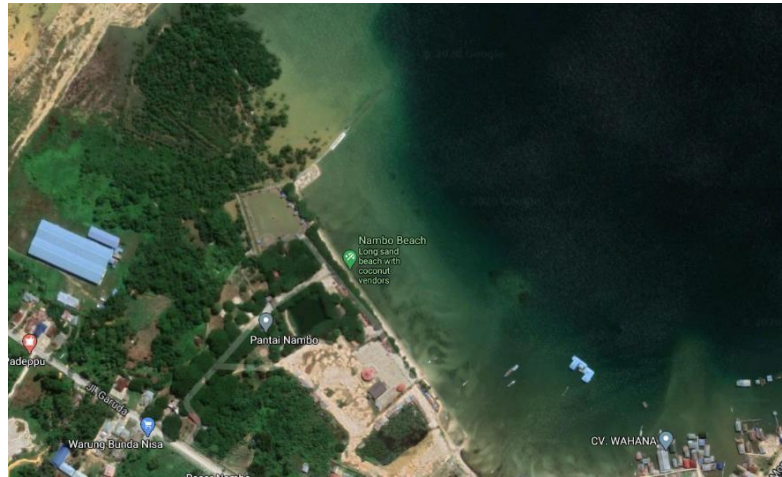
- Pantai Labengki:



Gambar 4. Peta Pantai Labengki
(Sumber: Internet)

Terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pulau Labengki ini merupakan bagian dari Kabupaten Konawe Utara dengan adanya bentukan terumbu karang di banyak bagian dari pulau, adapun pulau ini juga di bai menjadi dua pulau yang berbeda yaitu labengki besar dan labengki kecil. Dengan jumlah presentasi Pengunjung pada saat hari libur nasional meningkat sampai 75%, hari libur biasa meningkat sampai 50%, dan dihari biasa mempunyai jumlah presentasi sampai 25%.

- Pantai Nambo:



Gambar 5. Peta Pantai Toronipa
(Sumber: Internet)

Lokasi Pantai Nambo yang terletak di Kelurahan Nambo, Kecamatan Abeli, Kabupaten Kendari yang berjarak 12 KM dari pusat Kota Kendari, pantai ini mempunyai hamparan pasir putih dengan jarak bentang 300 meter. Dengan jumlah presentasi Pengunjung pada saat hari libur nasional meningkat sampai 20%, hari libur biasa meningkat sampai 10%, dan dihari biasa mempunyai jumlah presentasi sampai 5%.

2.2 Studi Literatur Dan Tinjauan Umum Fasilitas Wisata Bahari

2.2.1 Pengertian Wisata Bahari

Wisata bahari merupakan salah satu dari seluruh kegiatan yang dimana bersifat rekreasi yang melakukan aktifitasnya melalui air, lautan atau bahari serta daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, hal ini kawasan paada lautan dalam hal pengertian pada permukaannya, dalamnya sertan dasarnya termaksud di dalam lautnya. Dengan mengembangkan kegiatan yang bersifat rekreasi pada kawasan, maka pada suatu Wisata bahari harus mempunyai beberapa hal dalam pengembangan fasilitas, diantaranya: Dermaga, *club house*, fasilitas penginapan, restaurant, café, galeri seni, ruang rekreasi aktif (area bermain anak dan area bermain dewasa) dan ruang

rekreasi pasif (area berjemur, area berkemah). Adapun pengertian pada Wisata bahari yaitu suatu daerah yang bertujuan serta merupakan tempat kegiatan yang dilakukan para wisatawan yang mempunyai tujuan untuk melakukan kegiatan yang bersifat bahari dan laut. Disamping itu juga mempunyai tujuan untuk mengajak masyarakat agar dapat lebih merasa memiliki akan keindahan laut baik dari permukaan pantai ataupun dari dasar laut serta lingkungan disekelilingnya.

2.2.2 Pengertian Pantai

Pantai merupakan suatu daerah yang dapat dikatakan unik, karena hal ini memperlihatkan perbedaan antaran daratan dengan perairan laut. Pulau Bokori mempunyai banyak hal mengenai karakter yang khas dan berbeda dari daerah lainnya. Rutes, Walter A. Dan Penner, Richard (1985).

2.2.3 Fungsi Wisata Bahari

Fungsi Wisata Bahari diantaranya:

1. Sebagai kawasan pusat dalam hal rekreasi, yang dimana memiliki berbagai macam fasilitas dengan adanya potensi kelautan atau bahari yang disediakan serta dapat memberikan nuansa baru bagi pengunjung;
2. Sebagai tempat yang dapat memberikan edukasi serta untuk mengenal alam, dimana keadaan alam yang begitu alami serta bersih yang sangat berpengaruh pada kegiatan rekreasi tersebut.

2.2.4 Kriteria Wisata Bahari

Didalam perwujudan Wisata Bahari terdapat kriteria tertentu diantaranya:

Tabel 1 : Kriteria Wisata Bahari

1	Lokasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi ini dapat di pandang sebagai kawasan yang akan mendukung kegiatan Wisata Bahari 2. Lokasi cukup luas untuk dinilai sebagai kawasan yang akan menampung berbagai kegiatan yang terkait dengan Wisata Bahari 3. Memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap aktifitas kepariwisatawan yang dapat menyangkut aktifitas, peristirahatan, menikmati pemandangan alam, rekreasi, pengenalan alam dan budaya setempat
---	--------	--

		<p>bahkan untuk promosi wisata daerah setempat</p> <p>4. Lokasi tersebut memiliki daya tarik yang cukup tinggi dilihat dari beberapa variabel penentu seperti aksesibilitas, utilitas dan kenyamanan;</p>
2.	Pemandangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontur tanah yang bervariasi 2. Mempunyai taman laut kedalaman lebih dari 70 m, dimana terdapat celah dan gua yang ditumbuhi berbagai jenis karang yang beraneka ragam serta hidup berbagai jenis biota laut, dari anvertebrata sampai ikan konsumsi yang besar.
3.	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dermaga merupakan tempat berlabuh kapal layar. 2. Rumah Club merupakan tempat kegiatan anggota-anggota perkumpulan club-club seperti <i>club diving</i>, <i>club snorkling</i>, dan dapat digunakan untuk wisatawan umum. 3. Fasilitas penginapan, digunakan untuk para wisatawan yang berkunjung dalam waktu yang cukup lama, jenis penginapan dalam bentuk Pondok; 4. Fasilitas gazebo, digunakan untuk para wisatawan yang berkunjung dalam waktu sementara. 5. Sarana restaurant Café, Galeri seni, Musholla 6. Kios Souvenir merupakan pelengkap dari suatu obyek rekreasi yang menjual barang-barang untuk cinderamata khas daerah setempat.

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Dermaga tempat naik turunnya pengunjung dari kapal antar perahu sebelum atau sesudah menikmati alam pantai 8. Ruang informasi, merupakan fasilitas yang menyediakan informasi dan panduan bagi pengunjung rekreasi pantai 9. Gardu pandang ditepian pantai atau sekitar taman; 10. Fasilitas pendukung, yang berupa: sirkulasi, penunjuk jalan, pengumuman dan lainnya. Taman, memanfaatkan area taman sebagai tempat untuk duduk atau bersantai menikmati alam.
--	--	--

2.2.5 Karakteristik Wisata Bahari

Didalam perwujudan Wisata Bahari, terdapat karakteristik yang dimana secara langsung dapat membedakan dengan wisata lainnya. Dimana dalam perbedaan ini karakteristik dapat ditinjau pada program kegiatan serta fasilitas yang telah disediakan dengan jumlah kapasitas pengunjung pada kawasan tempat wisata bahari tersebut.

Tabel 2: Karakteristik Wisata Bahari

Jenis kegiatan	Tujuan	Fasilitas
<i>Banana Boat</i>	Menikmati suasana pemandangan laut dan kawasan pulau melalui perairan	<ul style="list-style-type: none"> • Loket • Perahu motor • Perahu karet <i>banana</i> • Gudang alat • Dermaga
<i>Diving dan Snorkling</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Olahraga selam • Penyaluran hobby • Menikmati keindahan bawah laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Loket alat selat • Gudang

<i>Glass Bottom Boat</i>	Menikmati perjalanan sambil melihat keindahan alam sekitar dan keindahan alam sekitar dan keindahan bawah lautnya	<ul style="list-style-type: none"> • Dermaga • Locket • Gudang
Voli pantai dan berenang	<ul style="list-style-type: none"> • Olahraga • Penyaluran hobby • Melatih stamina • Menikmati suasana dari pulau 	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan voli • Toilet • Ruang ganti dan ruang bilas • Ruang penitipan barang • Ruang tunggu
Relaksasi / Duduk santai (Pemandangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Santai • Menikmati suasana kawasan rekreasi dan laut • Rekreasi pasif • Makan, minum 	<ul style="list-style-type: none"> • Plaza • Tempat duduk di taman
Menonton pagelaran kesenian tradisional	Pengenalan seni buda tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Panggung terbuka
Berjemur	Bersantai sambil menikmati panas matahari di tepi pantai	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang jemur <i>(Sunbath area)</i>
Bermain permainan	Bersantai sambil mengawasi anak-anak bermain	<ul style="list-style-type: none"> • <i>playground</i>
Makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> • makan dan minum • menikmati suasana pulau • bersantai 	<ul style="list-style-type: none"> • café • restaurant
Bermalam	<ul style="list-style-type: none"> • menikmati suasana kawasan sambil beristirahat • meberikan alternatif menginap bagi wisatawan selain fasilitas akomodasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pondok • area berkemah

Kumpul sesama anggota	Bersantai bersama anggota perkumpulan dan menikmati hiburan	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Club
Foto	Berfoto dengan spot latar belakang yang alami	<ul style="list-style-type: none"> • Area spot foto

2.2 Kebutuhan Ruang

2.2.1 Alur Aktivitas

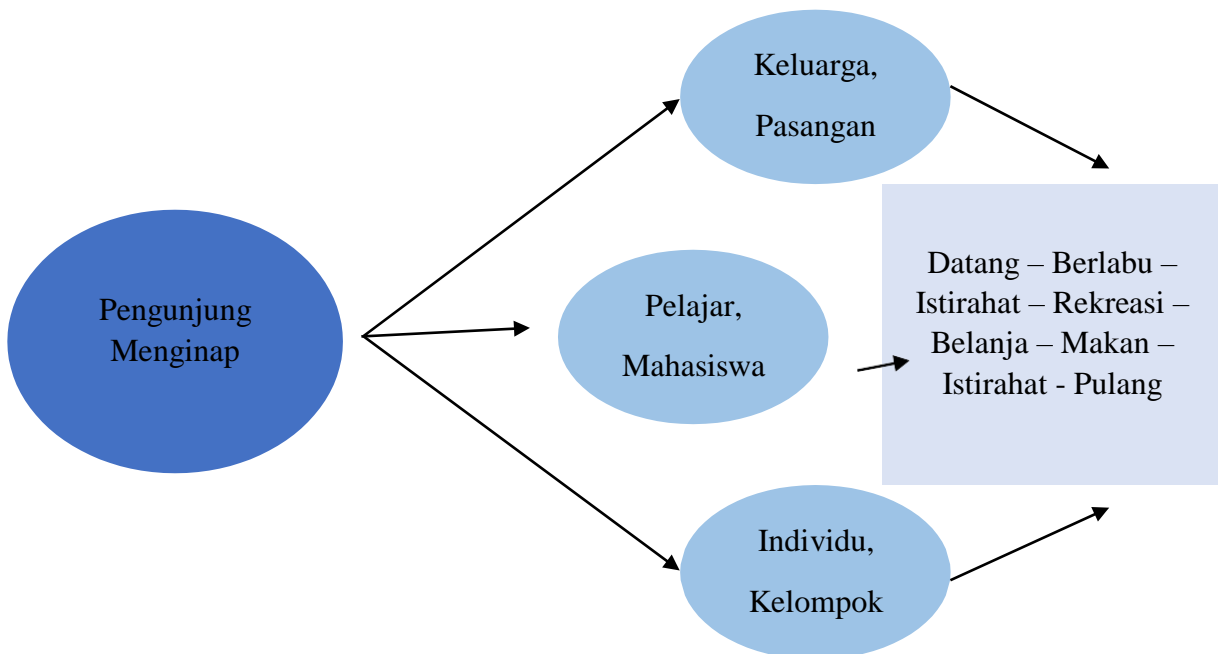


Diagram. 2. Alur Aktvitas
(Sumber: Dokument Pribadi)

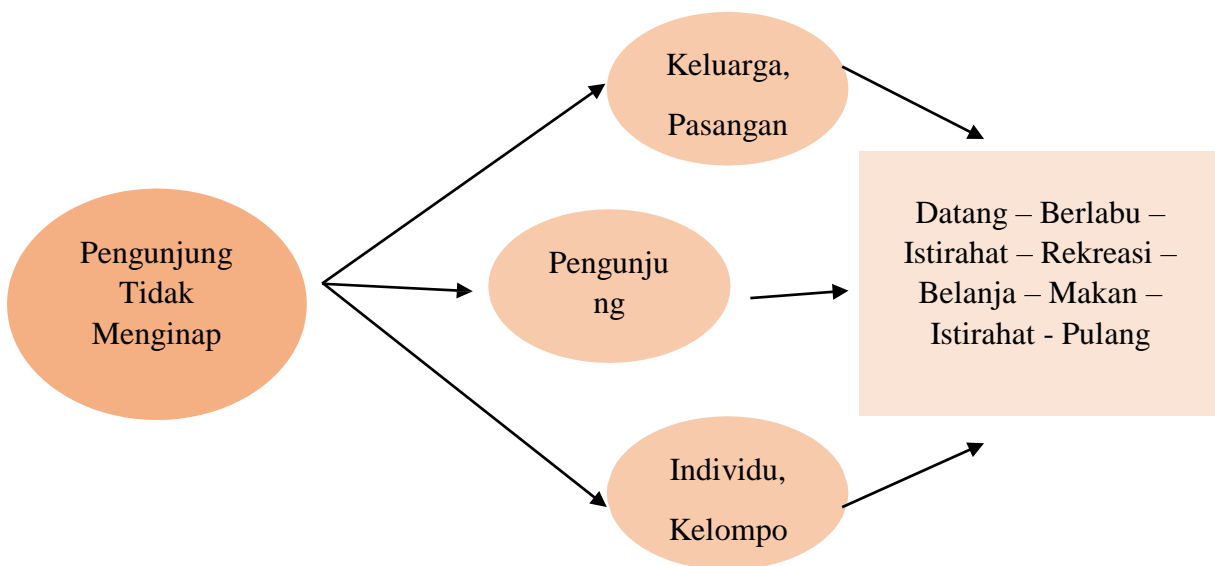


Diagram. 3. Alur Aktivitas
(Sumber: Dokument Pribadi)

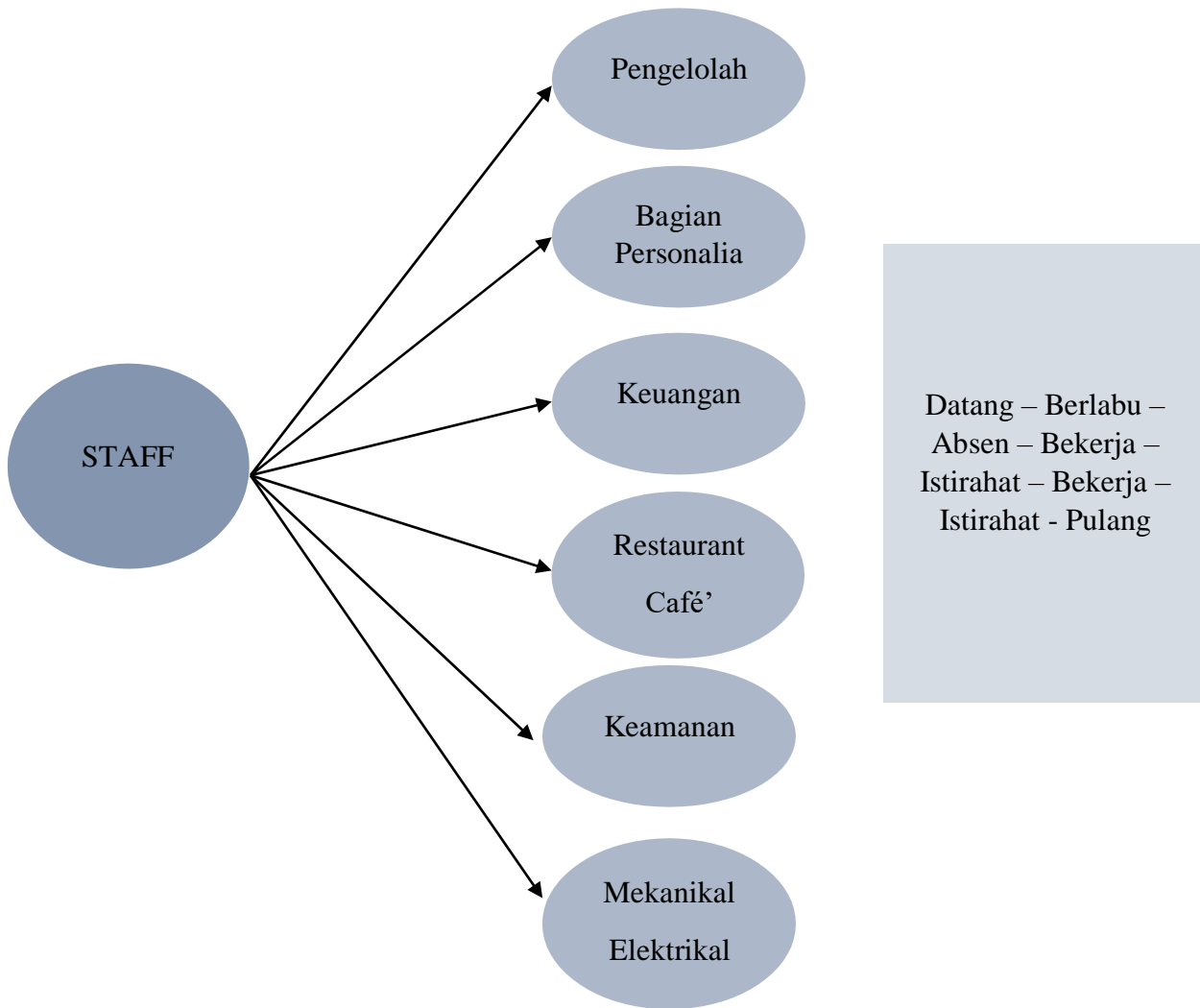


Diagram. 4. Alur Aktivitas
(Sumber: Dokument Pribadi)

2.2.2 Diagram Korelasi

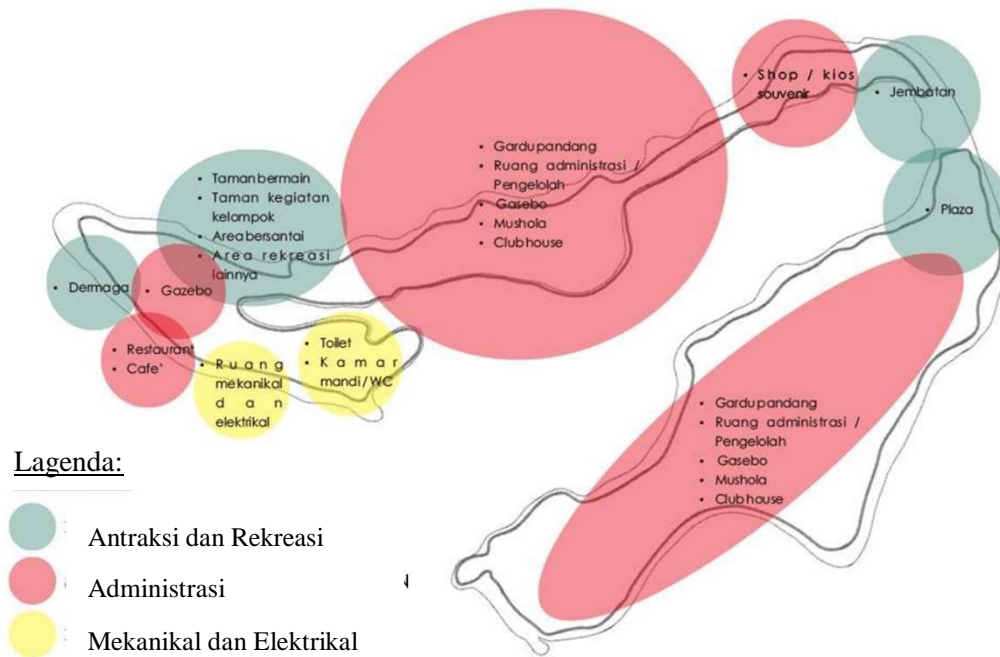


Diagram. 5, Kolerasi
(Sumber: Dokument Pribadi)

ZONA KEGIATAN BERDASARKAN FASILITAS

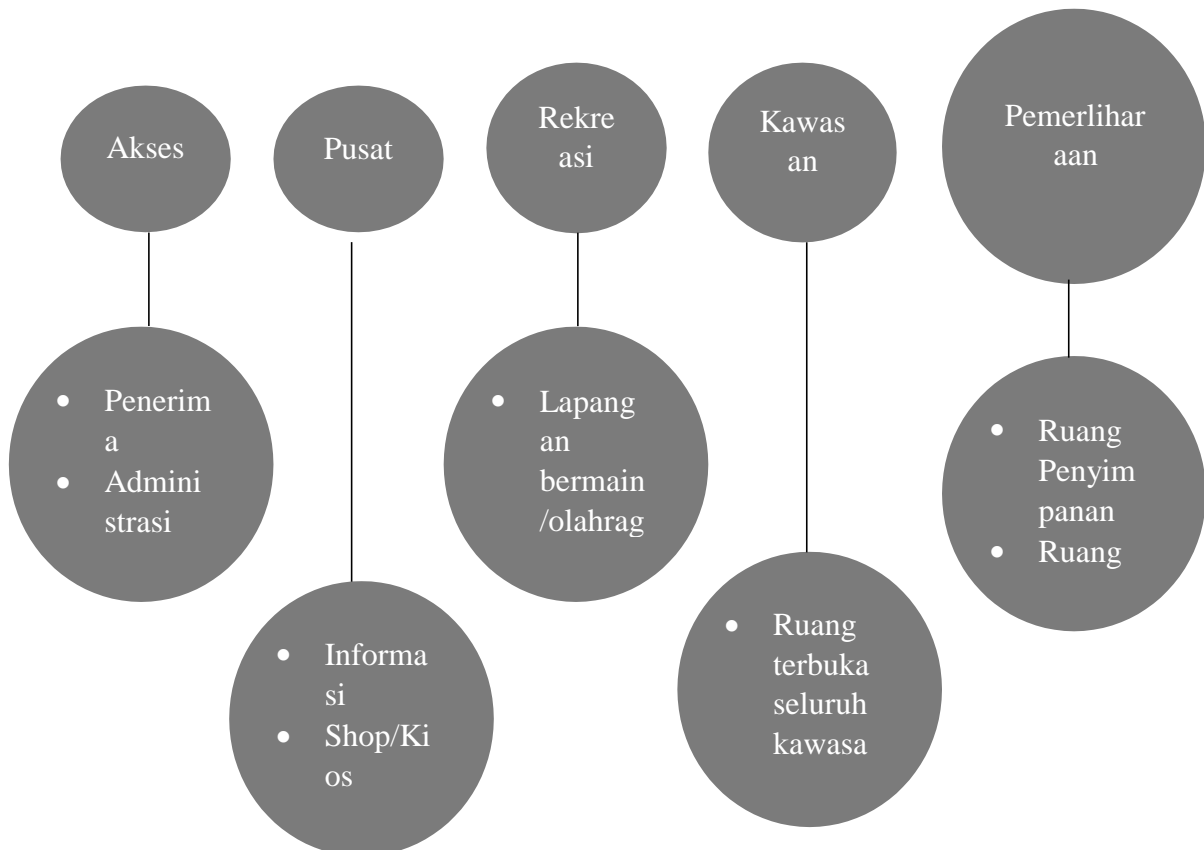


Diagram. 6. Zona Berdasarkan Fasilitas
(Sumber: Dokument Pribadi)

KEBUTUHAN FASILITAS MENURUT ZONA



Diagram. 7 Zona Fasilitas
(Sumber: Dokument Pribadi)

2.2.3 Besaran Ruang

Tabel 3: Besaran Ruang

Furniture	Dimensi			Kapasitas	Luas Ruang	Sumber
	P (m)	L (m)	P x L (m)			
Ruang Staff						
Ruang Administrasi dan Pengelolah						
Meja	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Sofa	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
					6.72	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					7.02	
Ruang Staff Personalia						
Meja	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
					3.84	Neufert, 1936
Sirkulasi					30%	

Total Besaran Ruang					4.14	
Ruang Bagian Keuangan						
Meja	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
Berangkas	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
					4.8	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					5.1	
Ruang Café and Restaurant						
Meja	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Sofa	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
					6.72	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					7.02	
Ruang Mekanikal Elektrikal						
Meja	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
					7.68	Neufert, 1936
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					7.98	
Ruang Keamanan						
Meja	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
					8.64	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					8.94	
Ruang Bagian Wisata Bahari						
Meja	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936

Kursi	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
					5.76	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					6.06	
Ruang Administrasi dan Pengelolah					7.02	
Ruang Staff Personalia					4.14	
Ruang Bagian Keuangan					5.1	
Ruang Café and Restaurant					7.02	
Ruang Mekanikal Elektrikal					7.98	
Ruang Keamanan					8.94	
Ruang Bagian Wisata Bahari					6.06	
Total Keseluruhan					46.26	
Furniture	Dimensi			Kapasitas	Luas Ruang	Sumber
	P (m)	L (m)	P x L (m)			
Restauran						
Dapur						
Meja	0.8	1.2	0.96	5	4.8	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	5	4.8	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
Kompor	0.7	0.4	0.28	6	1.6	Neufert, 1936
Kulkas	0.6	0.6	0.36	2	0.72	Neufert, 1936
					14.8	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					15.1	
Kasir						
Meja	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
Kursi	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
					2.88	

Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					3.18	
Janitor						
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	2	1.92	Neufert, 1936
					3.84	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					4.14	
Toilet						
Kloset	0.7	0.4	0.28	4	1.12	Neufert, 1936
Wastafel	0.5	0.4	0.2	6	1.2	Neufert, 1936
Urinoir	0.32	0.28	0.098	3	0.294	Neufert, 1936
					2.614	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					2.914	
Tempat Makan						
Meja	0.8	1.2	0.96	60	57.6	Neufert, 1936
Kursi	0.4	0.5	0.2	240	48	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	300	240	Neufert, 1936
					345.6	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					345.9	
Café						
Tempat Makan						
Meja	0.8	1.2	0.96	10	9.6	Neufert, 1936
Kursi	0.4	0.5	0.2	40	8	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	60	48	Neufert, 1936
					65.6	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					65.9	
Mni Bar						
Meja	0.8	1.2	0.96	4	3.84	Neufert, 1936

Kursi	0.4	0.5	0.2	8	1.6	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	20	16	Neufert, 1936
					21.44	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					21.74	
Janitor						
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	2	1.92	Neufert, 1936
					3.84	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					4.14	
Toilet						
Kloset	0.7	0.4	0.28	3	0.84	Neufert, 1936
Wastafel	0.5	0.4	0.2	2	0.4	Neufert, 1936
Urinoir	0.32	0.28	0.098	2	0.196	Neufert, 1936
					1.436	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					1.736	
Dapur						
					15.1	
Kasir					3.18	
Janitor					4.14	
Toilet					2.914	
Tempat makan					345.9	
Tempat makan Café					65.9	
Mini Bar Café					21.74	
Janitor					4.14	
Toilet					1.736	
Total Keseluruhan					464.75	
Furniture	Dimensi			Kapasitas	Luas Ruang	Sumber
	P (m)	L (m)	P x L (m)			
Shop/ Kios Souvenir						

Meja	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
Kursi	0.4	0.5	0.2	2	0.4	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Meja Kasir	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	20	16	Neufert, 1936
					19.28	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					19.58	
Gazebo						
Manusia	0.8	1	0.8	6	4.8	Neufert, 1936
					24.68	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					24.98	
Ruang Mekanikal Elektrikal						
Ruang	5	5	25	1	25	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	3	2.4	Neufert, 1936
					52.38	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					52.68	
Toilet umum						
Kloset	0.7	0.4	0.28	10	2.8	Neufert, 1936
Wastafel	0.5	0.4	0.2	8	1.6	Neufert, 1936
Urinoir	0.32	0.28	0.098	6	0.588	Neufert, 1936
					4.988	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					5.288	
Musholla						
Sajadah	1.5	0.9	1.35	80	108	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
Tempat wudhu	0.8	1	0.8	8	6.4	Neufert, 1936
					116.32	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					116.62	

Plaza/Panggung terbuka						
Manusia	0.8	1	0.8	100	80	Neufert, 1936
Meja	0.8	1.2	0.96	5	4.8	Neufert, 1936
Kursi	0.4	0.5	0.2	10	2	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	2	1.92	Neufert, 1936
					88.72	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					89.02	
Cottage						
Tempat tidur	1.8	0.65	1.17	1	1.17	Neufert, 1936
Kursi	0.4	0.5	0.2	3	0.6	Neufert, 1936
Meja	0.8	1.2	0.96	3	2.88	Neufert, 1936
sofa	0.8	2	1.6	1	1.6	Neufert, 1936
Kloset	0.7	0.4	0.28	1	0.28	Neufert, 1936
Wastafel	0.5	0.4	0.2	1	0.2	Neufert, 1936
Rak	0.8	1.2	0.96	1	0.96	Neufert, 1936
Manusia	0.8	1	0.8	3	2.4	Neufert, 1936
					3.84	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					4.14	
Club House						
Kursi	0.4	0.5	0.2	6	1.2	
Meja	0.8	1.2	0.96	3	2.88	
sofa	0.8	2	1.6	1	1.6	
Rak	0.8	1.2	0.96	1	0.96	
					6.64	
Sirkulasi					30%	
Total Besaran Ruang					6.94	

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

a. Maladewa, Maldives

Berbentuk Negara kepulauan, Republik Maladewa memiliki sekitar 26 atol (sejenis pulau koral) yang membentuk negaranya. Luas Maladewa 298 kilometer persegi, menjadi negara terkecil di Asia. Letak Maladewa berada dekat Sri Lanka, Asia Selatan. Maladewa adalah wisata air. Dengan aktivitas air seperti *snorkeling*, menyelam, melihat atraksi lumba-lumba, *jetski*, kayak, *wakeboarding* dan berbagai olahraga air lainnya. *Maladewa* begitu terkenal adanya resort pulau yang berada di atas air. *Loama Resort*, *Park Hyatt Maldives Hadahaa*, dan *Conrad Rangali Spa & Resort*. Tempat-tempat ini menyediakan fasilitas tambahan *spa*. *Conrad Resort* memiliki *Conrad Underwater Restaurant*.



Gambar 6. Maladewa, Maldives
(Sumber: Internet)

Pada perancangan kawasan pulau bokori ini sendiri mengambil contoh dari Studi Banding ini yang dimana massa bangunan yang di rancangan di tepian pantai sehingga memanfaatkan potensi pada kawasan tersebut, dengan system struktur jembatan kayu dan massa bangunan yang dapat mengapung di atas air serta massa bangunan yang mempunyai bentuk yang disama ratakan maupun dari bentuk dan dari segi warna sehingga memberikan kesan yang rapih dan indah

b. Seychelles Island

Seychelles terletak di tengah Samudera Hindia. Negeri yang menghubungkan negara-negara Afrika, berada sekitar 1.600 km sebelah Timur daratan Afrika dan Timur laut Madagaskar. Penduduk Seychelles kurang lebih 88 ribu jiwa yang mewakili banyak ragam etnis seperti Eropa, Arab, China, India, dan dari sejumlah Negara Asia lain. Di kepulauan ini pun juga telah berdiri megah beberapa hotel mewah, seperti Hotel Four Seasons, Hotel Banyan, Ephilia Resort, dan banyak lagi yang lain. Bahkan, ada resort yang terletak di atas tanah hasil reklamasi pantai.



Gambar 7. Seychelles Island
(Sumber: Internet)

Pada perancangan kawasan pulau bokori mengambil studi banding dari pulau *Seychelles Island* ini yang dimana pada tahap studi banding menganalisa kawasan ini dengan memperhatikan kondisi lingkungan yang cukup indah dengan jumlah penduduk yang begitu sedikit dengan banyak fasilitas-fasilitas cukup mewah salah satunya hotel yang dapat di rancang pada kawasan ini. Hal ini, pada ercangan menerapkan pengembangan fasilitas bagi sector sector yang dapat memberikan keuntungan pada masyarakat setempat dengan mengambil contoh dari indahnya kawasan pada pulau ini.